

10. Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Kampus 3 Universitas M

 Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Document Details

Submission ID

trn:oid:::13990:103634770

Submission Date

Jul 6, 2025, 8:41 PM GMT+7

Download Date

Jul 6, 2025, 9:19 PM GMT+7

File Name

10. Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Kampu....pdf

File Size

473.1 KB

7 Pages

3,983 Words

25,453 Characters

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Small Matches (less than 14 words)

Exclusions

- 4 Excluded Sources
- 6 Excluded Matches

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 6%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

15%  Internet sources
6%  Publications
11%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.um-surabaya.ac.id	3%
2	Internet	repository.uinsu.ac.id	3%
3	Internet	kc.umn.ac.id	2%
4	Internet	www.journal.mediapublikasi.id	2%
5	Internet	jurnal.ittc.web.id	<1%
6	Internet	core.ac.uk	<1%
7	Submitted works	Universitas Mercu Buana Yogyakarta on 2024-11-07	<1%
8	Publication	Erni Islamiyanti, Herlinda Maya Kumala Sari. "Pengaruh Struktur Modal, Risiko Si...	<1%
9	Internet	jurnal.feb-umi.id	<1%
10	Submitted works	unars on 2022-09-06	<1%
11	Submitted works	Universitas Mercu Buana Yogyakarta on 2024-11-15	<1%

12

Publication

Made ayu Adesty Cahya Puspita, Gina Triana Sutedja. "HERPES ZOSTER : LAPORAN... <1%

13

Internet

conference.loupiasconference.org <1%

14

Internet

www.e-jurnalmitramanajemen.com <1%

15

Publication

Djoko Santoso, Indarto Indarto, Wyati Sadewisasi. "POLA PENINGKATAN KINERJA ... <1%



Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa/I Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Lusia Putri Aprilia¹, Yulius Verianto Mangku Alam², Salsabila Firdaus³

¹²³⁴Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia
Email: 220710185@student.mercubuana-yogya.ac.id¹, 220710232@student.mercubuana-yogya.ac.id²,
220710287@student.mercubuana-yogya.ac.id³

Submitted: 30-12-2023, Reviewed: 01-01-2024, Accepted 08-01-2024

ABSTRACT

Shopee Paylater is one of the credit services offered by the Shopee platform, allowing users to make easier payments in installments. Shopee Paylater is one of the factors that influence students' financial behavior, spending patterns, savings habits, and level of financial awareness in higher education settings. This study aims to determine and analyze the influence of shoppe paylater on financial management among students at Mercu Buana University's campus 3 in Yogyakarta using an online questionnaire distributed via Goggle Form. This study employs AIO Theory (Activity, Interest, and Opinion) to examine the impact of using Shopee PayLater and TAM Theory (Technology Acceptance Model) to examine financial management variables. This study employs a quantitative research method. According to the results of the research, the use of Shopee PayLater has a significant impact on the financial management of students at Campus 3, Mercu Buana University, Yogyakarta.

Keywords: E-Commerce, PayLater, Life Style, Financial Management

ABSTRAK

Shopee PayLater merupakan salah satu layanan kredit yang disediakan oleh platform Shopee dimana dalam aksesnya pengguna mendapatkan opsi pembayaran yang lebih mudah dan dapat dilakukan dengan cara cicilan. Shopee PayLater menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan, pola pengeluaran, perubahan kebiasaan menabung, dan tingkat kesadaran finansial mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi. Melalui kuesioner *online* yang disebarakan melalui *Goggle Form*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis dari pengaruh shoppe paylater terhadap manajemen keuangan pada mahasiswa/i kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan Teori AIO (*Activity, Interest, Opinion*) untuk menganalisa penggunaan Shopee PayLater dan Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk menganalisa variable manajemen keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pengisian kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa/I kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki tingkat pengaruh yang sangat tinggi terhadap manajemen keuangan dari penggunaan Shopee Paylater.

Keywords: E-Commerce, PayLater, Gaya Hidup, Manajemen Keuangan



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang aktivitas sehari-hari manusia telah dimudahkan dengan adanya internet, salah satunya pada masa kini melalui internet dapat melakukan berbisnis (jual beli atau transaksi) secara online yang disebut *e-commerce*. *E-commerce* merupakan salah satu kegiatan jual beli atau transaksi yang dilakukan menggunakan sarana elektronik (internet). Di dalam *e-commerce* terdapat banyak *marketplace*. *Marketplace* merupakan salah satu contoh bisnis dari *e-commerce*, contoh dari *marketplace* yang sering digunakan oleh remaja pada masa kini ialah Lazada dan Shopee. Membahas tentang *marketplace* yang sering digunakan anak remaja pada saat ini ialah Shopee. Aplikasi shopee merupakan salah satu *platform* belanja online yang dapat memudahkan kegiatan jual beli ataupun transaksi. Karena shopee memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk mencari produk, melihat deskripsi dan ulasan, melakukan transaksi pembelian secara aman melalui aplikasi ini. Shopee menawarkan fitur pembayaran menggunakan ShopeePay.

Sebenarnya tidak hanya shopeepay untuk pembayaran pada aplikasi ini, namun dalam metode pembayaran shopeepay, aplikasi ini menawarkan pembayaran jangka panjang yang disebut Shopee PayLater. Yang dimaksud dengan pembayaran jangka panjang menggunakan Shopee PayLater yaitu pengguna dapat membeli barang terlebih dahulu dan membayarnya nanti. Pengguna Shopee PayLater dapat memilih periode cicilan, seperti cicilan satu kali, cicilan dua kali, cicilan tiga kali, cicilan enam kali, atau cicilan 12 kali. Pengguna Shopee PayLater pada saat ini terbanyak pada kalangan remaja. Shopee PayLater dapat

mempengaruhi remaja terutama mahasiswa pada saat ini. Salah satu hal yang mempengaruhi para mahasiswa terhadap penggunaan Shopee PayLater yaitu sifat konsumtif pada remaja masa kini. Ada beberapa fakta sosial yang mempengaruhi penggunaan Shopee PayLater terhadap sifat konsumtif para remaja masa kini.

Pada era modern ini, teknologi telah merasuk ke dalam hampir setiap aspek kehidupan manusia. Salah satu hal yang paling terkena dampak adalah dunia perdagangan dan keuangan. Seiring dengan perkembangan teknologi, metode pembayaran dan pengelolaan keuangan juga mengalami perubahan signifikan. Salah satu produk yang muncul sebagai hasil dari transformasi ini adalah "Shopee PayLater," sebuah layanan yang ditawarkan oleh Shopee, salah satu platform *e-commerce* terbesar di Asia Tenggara. Mahasiswa sebagai salah satu segmen masyarakat yang paling aktif dalam berbelanja online, mengalami dampak yang cukup besar dari kemunculan Shopee PayLater. Shopee PayLater adalah layanan yang memungkinkan pengguna untuk berbelanja online dengan lebih mudah tanpa harus membayar secara langsung. (Amri et al., 2023)

Shopee PayLater, sebagai layanan yang memungkinkan pengguna untuk berbelanja online tanpa harus membayar secara langsung, telah menjadi salah satu inovasi finansial yang signifikan dalam ekosistem *e-commerce*. Pada dasarnya, Shopee PayLater memberikan pelanggan kemudahan untuk berbelanja dengan skema pembayaran yang lebih fleksibel. Sebagai salah satu segmen masyarakat yang sangat aktif dalam berbelanja online, mahasiswa adalah kelompok yang potensial mendapatkan manfaat dari layanan ini, namun juga berisiko mengalami dampak negatif. Dalam konteks mahasiswa, Shopee PayLater menawarkan berbagai keuntungan yang menarik. Mahasiswa sering kali memiliki jadwal yang padat, dan kehadiran Shopee PayLater memungkinkan mereka untuk berbelanja dengan lebih mudah tanpa harus terburu-buru membayar. (AFTIKA et al., 2022)

Namun, dampak positif dari Shopee PayLater ini juga diiringi oleh risiko potensial, terutama dalam konteks sifat konsumtif mahasiswa. Mahasiswa, terutama yang belum memiliki pengalaman dalam pengelolaan keuangan, mungkin lebih rentan terhadap kecenderungan berbelanja impulsif. Dengan Shopee PayLater, mereka dapat membeli barang-barang dengan cepat tanpa berpikir panjang tentang dampak finansial jangka panjang. Penggunaan Shopee PayLater yang tidak bijak dapat menyebabkan mahasiswa terperangkap dalam utang yang berkelanjutan. Bunga dan biaya tambahan dari pembayaran terlambat dapat menambah beban finansial mereka. Mahasiswa mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana mengelola keuangan mereka dengan baik. Keterbatasan pengetahuan ini dapat membuat mereka kurang waspada terhadap risiko yang terkait dengan penggunaan Shopee PayLater (Rahayu, 2022)

Kehidupan sosial mahasiswa sering kali sangat dipengaruhi oleh norma-norma kelompok sebaya. Jika teman-teman mereka aktif berbelanja dan menggunakan Shopee PayLater, mahasiswa cenderung ikut-ikutan tanpa pertimbangan yang matang. Penggunaan Shopee PayLater secara berlebihan dapat menggeser prioritas keuangan jangka panjang mahasiswa, seperti menabung untuk pendidikan lanjutan atau investasi masa depan. Dalam situasi seperti ini, penting untuk memahami bahwa Shopee PayLater bukanlah produk yang buruk secara inheren. Sebagai gantinya, dampaknya tergantung pada bagaimana produk ini digunakan oleh masing-masing individu. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana penggunaan Shopee PayLater memengaruhi sifat konsumtif mahasiswa akan membantu memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang kompleksitas interaksi antara mahasiswa, teknologi finansial, dan perilaku konsumen.

Sebagai respons terhadap tren ini, penting untuk menyediakan pendidikan keuangan yang efektif kepada mahasiswa, mengingatkan mereka tentang dampak jangka panjang dari keputusan berbelanja mereka, dan memberikan panduan praktis untuk mengelola keuangan secara bijak. Selain itu, platform *e-commerce* seperti Shopee juga perlu mempertimbangkan tanggung jawab sosial mereka dalam mempromosikan penggunaan produk seperti Shopee PayLater yang sesuai dan bertanggung jawab. Semua tindakan ini dapat membantu mahasiswa memanfaatkan teknologi finansial dengan bijak tanpa mengorbankan stabilitas keuangan mereka. Mereka dapat berbelanja produk yang mereka inginkan, dan membayar nanti ketika mereka memiliki dana yang cukup. Shopee sering kali menawarkan berbagai promosi, diskon, dan penawaran khusus kepada pengguna Shopee PayLater. Hal ini bisa menjadi daya tarik besar bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan barang-barang dengan harga lebih murah. Shopee PayLater memungkinkan mahasiswa untuk memilih opsi pembayaran jangka panjang, yang dapat mengurangi tekanan finansial pada saat pembayaran. Ini bisa menjadi pilihan menarik terutama saat mereka berhadapan dengan pembelian besar seperti gadget atau pakaian mahal.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penggunaan Shopee PayLater terhadap sifat konsumtif mahasiswa menjadi topik yang menarik untuk dieksplorasi. Sifat konsumtif adalah perilaku yang cenderung membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang, sering kali tanpa pertimbangan yang cukup mengenai kebutuhan dan kemampuan finansial. Dalam hal ini, sifat konsumtif mahasiswa mengacu pada kecenderungan

mereka untuk berbelanja secara impulsif, tanpa pertimbangan yang matang terhadap dampak finansial jangka panjang. Sebagai mahasiswa, mereka mungkin memiliki dana yang terbatas, dan oleh karena itu, keputusan mereka untuk menggunakan Shopee PayLater bisa memiliki konsekuensi yang signifikan pada situasi keuangan mereka (F. A. Putri & Iriani, 2020).

Penggunaan Shopee PayLater telah meningkat secara signifikan di berbagai negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, yang merupakan salah satu negara dengan populasi mahasiswa yang besar. Mahasiswa adalah salah satu kelompok yang paling rentan terhadap pengaruh produk-produk finansial seperti Shopee PayLater karena kurangnya pengalaman keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, fenomena berbelanja online di kalangan mahasiswa telah menjadi sangat populer, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Kemudahan berbelanja online, berbagai penawaran menarik, serta promosi-promosi yang sering kali ditawarkan oleh platform e-commerce seperti Shopee, semakin mendorong mahasiswa untuk berbelanja secara online (Astuti et al., 2023).

Terlebih lagi, mahasiswa sering kali terjebak dalam kehidupan sosial yang serba digital, di mana kegiatan-kegiatan seperti membeli pakaian, gadget, atau makanan sering kali diposting di media sosial untuk mendapatkan pengakuan dari teman-teman mereka. Semua faktor ini bisa meningkatkan dorongan untuk berbelanja dan menciptakan sifat konsumtif. Namun, ada sedikit penelitian yang telah dilakukan untuk menggali dampak penggunaan Shopee PayLater pada sifat konsumtif mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjadi kontribusi yang berharga dalam memahami bagaimana penggunaan layanan seperti Shopee PayLater memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa sendiri, platform e-commerce, dan pihak-pihak terkait tentang pentingnya pendidikan keuangan dan pengelolaan finansial yang baik, terutama dalam lingkungan digital yang begitu dinamis (A. L. Putri & Priantilianingtiasari, 2023).

Penelitian tentang pengaruh Shopee PayLater terhadap sifat konsumtif mahasiswa akan membantu dalam menyusun kebijakan dan strategi yang lebih baik untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul akibat penggunaan produk ini. Selain itu, penelitian ini juga akan memperkaya literatur mengenai perilaku konsumen dan pengaruh teknologi terhadap keputusan konsumen. Penelitian ini akan melibatkan analisis mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan Shopee PayLater, dampak penggunaan Shopee PayLater pada perilaku berbelanja mahasiswa, dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan Shopee PayLater. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara penggunaan Shopee PayLater dan sifat konsumtif mahasiswa, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mempromosikan pengelolaan finansial yang lebih bijak di kalangan mahasiswa.

Menurut Swasta dan Handoko (2000) dalam Effendi (2016), perilaku konsumtif terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. *Impulsive buying*, yaitu perilaku pembelian yang berlebihan. Perilaku konsumen yang berlebihan ditandai dengan sikap berlebihan dalam membeli barang dan membeli barang mahal dalam berbelanja.
2. *Non-rational buying*, yaitu perilaku pembelian yang tidak rasional. Konsumen yang berperilaku non-rational memiliki karakteristik suka membeli barang yang kurang manfaat dan membeli karena gengsi.

Wasteful buying, yaitu perilaku pembelian yang bersifat boros. Perilaku pembelian yang bersifat boros ditandai oleh pembelian barang oleh konsumen yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan yang harus dipenuhi atau berlebihan dalam memenuhi kebutuhan (Rahima & Cahyadi, 2022)

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif merupakan metode dengan memberikan gambaran atau rancangan melalui variabel-variabel dari apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang memiliki dasar atas filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Pada penelitian ini, paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana. Paradigma sederhana adalah paradigma penelitian yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen disini adalah pengaruh penggunaan Shopee PayLater sedangkan variabel dependen disini adalah manajemen keuangan mahasiswa.



Penelitian ini menggunakan Teori AIO Kasali (1999) dengan tiga indikator penelitian, yaitu *Activity*, *Interest*, *Opinion* untuk menganalisa penggunaan Shopee PayLater dan Teori TAM (Technology Acceptance Model) milik Davis (1989) dengan empat indikator penelitian, yaitu *Belief*, *Attitude*, *Intention*, dan *User Behavior Relationship* untuk menganalisa variabel manajemen keuangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner untuk mengetahui pengaruh penggunaan Shopee PayLater terhadap manajemen keuangan mahasiswa/i kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Menurut Kriyantono (2009), survei merupakan penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner. Tujuan dari metode pengumpulan data kuesioner ini untuk mendapatkan informasi dari responden terpilih sesuai kriteria yang ditetapkan oleh peneliti guna mewakili informasi dari sebuah populasi. Metode ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dengan alami melalui penyebaran kuesioner guna menemukan adakah pengaruh Shopee Paylater (variabel independen) terhadap cara manajemen keuangan (variabel dependen). Metode survei pada penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner yang berisikan daftar pernyataan dengan jawaban skala likert. Daftar pernyataan disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti untuk diisi oleh responden yang sesuai persyaratan. Setelah itu, data diolah untuk mendapatkan hasil penelitian dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Populasi yang digunakan merupakan mahasiswa/mahasiswi aktif di Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebanyak 7.252 mahasiswa. Dalam menentukan jumlah sampel dari sejumlah populasi, peneliti menggunakan Rumus Slovin dan didapatkan hasil 104 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Total pernyataan kuesioner sebanyak 28 pernyataan, dengan 12 variabel (x) dan 16 variabel (y). Kemudian, peneliti mengolah hasil data menggunakan SPSS versi 23 untuk mempermudah uji data.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam melakukan penelitian dengan media kuisisioner, peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas dengan tujuan untuk mengetahui fungsi dari setiap variabel pada suatu proses penelitian, dengan adanya uji validitas dapat mengetahui valid apa tidaknya dari setiap instrument kuisisioner dalam penelitian ini (Sugiyono, 2007). Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk mengukur ketepatan antara data yang diperoleh dari jawaban kuesioner objek penelitian, apakah data tersebut dapat mengukur indikator yang ingin diukur. Jika hasil dari data tersebut valid maka indikator dapat digunakan untuk mengukur. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur variabel penggunaan Shopee PayLater dan variabel manajemen keuangan mahasiswa.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang menjadi pernyataan kuesioner yang tujuannya untuk memperoleh data primer, hasil uji validitas dari penelitian ini menggunakan Program SPSS versi 23 yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Validitas Variabel Penggunaan Shopee PayLater

Variabel (x)	r Hitung
X1.1	0.505
X1.2	0.836
X1.3	0.836
X1.4	0.627
X2.1	0.862
X2.2	0.836
X2.3	0.869
X2.4	0.871
X3.1	0.851
X3.2	0.798
X3.3	0.784
X3.4	0.819



Dari tabel diatas, instrumen penggunaan Shopee PayLater (X) dengan tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$ diperoleh hasil (r) tabel sebesar 0,165. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa, maka derajat kebebasannya adalah $n - 2 = 100 - 2 = 98$. Hasil nilai (r) hitung yang didapatkan > dari nilai (r) tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel (X) adalah valid.

Tabel 2. Validitas Variabel Manajemen Keuangan

Variabel (y)	r Hitung
Y1.1	0.789
Y1.2	0.761
Y1.3	0.860
Y1.4	0.808
Y2.1	0.896
Y2.2	0.819
Y2.3	0.755
Y2.4	0.752
Y3.1	0.877
Y3.2	0.871
Y3.3	0.828
Y3.4	0.827
Y4.1	0.831
Y4.2	0.820
Y4.3	0.686
Y4.4	0.750

Dari tabel diatas, instrumen manajemen keuangan (Y) dengan tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$ diperoleh hasil (r) tabel sebesar 0,165. Hasil nilai (r) hitung yang didapatkan > dari nilai (r) tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel (Y) adalah valid.

Hasil data kuesioner juga dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut digunakan beberapa kali untuk objek penelitian yang sama, tetap memberikan hasil data yang sama atau stabil. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukan kestabilan atau konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur indikator gejala yang sama. Selain itu, uji reliabilitas juga dilakukan untuk memastikan apakah responden benar-benar konsisten terhadap jawaban yang diberikan dalam survei kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha (α) dengan program SPSS sebagai alat ukur hubungan antar indikator. Jika nilai Alpha diperoleh $>0,70$ maka alat ukur reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dari data kuesioner:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha
Pengaruh Shopee PayLater (x)	0.947
Manajemen Keuangan (y)	0.964

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dipaparkan, sesuai dengan tabel diatas yang menunjukkan bahwa hasil dari Cronbach's Alpha pada variabel (x) pengaruh penggunaan Shopee Paylater sebesar 0,947 sedangkan, variabel (y) manajemen keuangan sebesar 0,964. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas tersebut dinyatakan reliabel karena kedua variabel menghasilkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,700$.

Uji Prasyarat Regresi

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen variabel penggunaan Shopee PayLater (X) dan manajemen keuangan (Y) maka dilanjutkan dengan analisis linear dan normalitas sebagai prasyarat melakukan uji regresi untuk mengetahui persamaan dan hubungan antar masing-masing variabel. Uji normalitas kolmogrov Smirnov pada software aplikasi SPSS menunjukan hasil uji dengan nilai asymp.sig (2-tailed) $0,083 > 0,050$ karena nilai uji lebih besar dari 0,05 maka kedua data variable yang digunakan dapat

dipastikan berdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji linear yang menunjukkan hasil nilai sig 0.130 > 0,050. Maka, dapat disimpulkan bahwa antara variabel penggunaan Shopee PayLater (x) dan variabel manajemen keuangan (y) mahasiswa/i Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki hubungan yang linier.

Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan uji prasyarat dengan hasil yang menunjukkan nilai >0,050 maka dapat dilakukan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Shoppe PayLater (x) terhadap manajemen keuangan mahasiswa (y). Adapun hasil Analisa regresi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisa Regresi

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variable (x) penggunaan Shoppe PayLater menunjukkan nilai sig.(2-tailed) $0,000 < 0,050$ dengan koefisien beta sebesar 0.059 artinya variable penggunaan Shopee PayLater berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa (y) Mercu buana kampus 3 Yogyakarta (H1 diterima). Koefisien R kuadrat pada hasil uji regresi linear adalah 0,818 sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Shopee PayLater (X) memengaruhi Manajemen Keuangan (Y) sebesar 81,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 18,2% manajemen keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Variabel Penelitian	Standardized Coefficient	Sig
Penggunaan Shopee PayLater (x)	0.059	0.000
R Square	0.818	

PEMBAHASAN

Hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa penggunaan Shopee PayLater berpengaruh secara nyata terhadap manajemen keuangan Mahasiswa/I di Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Selain itu, aktivitas kemudahan transaksi online dengan menggunakan fitur Shopee PayLater berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa yang berarti semakin mudah fitur yang disediakan maka semakin tinggi angka penggunaan Shopee PayLater yang akan berdampak juga pada

manajemen keuangan mahasiswa.

Temuan lainnya yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0.059 memberikan gambaran bahwa setiap satu satuan peningkatan dalam Penggunaan Shopee PayLater berhubungan dengan peningkatan sebesar 0.059 satuan dalam Manajemen Keuangan Mahasiswa. Selanjutnya, nilai signifikansi (Sig) yang sangat kecil sebesar 0.000 menunjukkan bahwa hasil ini tidak terjadi secara kebetulan dan dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan Shopee PayLater dan Manajemen Keuangan Mahasiswa di Mercu Buana Kampus 3 Yogyakarta.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Shopee PayLater mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa/i di Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. R Square sebesar 0.818 menunjukkan bahwa sebesar 81.8% variasi dalam manajemen keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan Shopee PayLater, sedangkan sisanya yaitu sebesar 18,2% manajemen keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Selain itu, dari nilai signifikansi yang rendah dan koefisien determinasi yang tinggi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan Shopee PayLater dan manajemen keuangan mahasiswa di Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Meskipun hasil menunjukkan hubungan positif antara penggunaan Shopee PayLater dan manajemen keuangan mahasiswa, penelitian ini tidak mengidentifikasi variabel lain yang memungkinkan dapat memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa. Faktor-faktor lainnya, seperti pengeluaran, pendapatan, atau kebijakan kampus mungkin juga berkontribusi terhadap manajemen keuangan mahasiswa.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain untuk memperoleh hasil dan pemahaman lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian mengenai dampak jangka panjang dari penggunaan Shopee PayLater terhadap kondisi keuangan mahasiswa juga dapat menjadi fokus penelitian yang bermanfaat.



UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Mahasiswa aktif kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- AFTIKA, S., HANIF, H., & DEVI, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran ShopeePaylater “Bayar Nanti” Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 87–106. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11228>
- Amri, A. D., Fattahillah, A. Al, Amanda, C., Putri, H. T. M., Adila, N., & Alkautsar, P. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Paylater terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Universitas Jambi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 227. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3168>
- Astuti, M., MM, M., Rosali Sembiring, S. E., Argo, J. G., & SE, M. (2023). *Strategi Pemasaran Digital dan Perilaku Teknologi pada Society 4.0*. Deepublish.
- Islami, F., Rafidah, & Lubis, P. A. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Money Dan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Dalam Pespektif Syari’Ah. *INFOTECH Journal*, 9(2), 339–344. <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6072>
- PAYLATER, P. S., & RAHAYU, L. D. PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MENGGUNAKAN METODE.
- Putri, F. A., & Iriani, S. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian menggunakan Pinjaman Online Shopee PayLater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 818–828.
- Putri, A. L., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Life Style terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa: *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1245–1261. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3740>
- Pratiwi, D. M., & Ni’am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 352-362.
- Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016>
- Sari, I. Y., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2023). PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN DALAM PENGGUNA LAYANAN SHOPEE PAYLATER. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 1(10), 71-80.
- Zahara, T., Kurniawan, B., & Dewi, M. C. (2023). PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE MELALUI FITUR SHOPEE PAYLATER PADA MAHASISWA UNIVERSITAS YUPPENTEK INDONESIA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 48-56.